

SKRIPSI

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*, DAN
NET PROFIT MARGIN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
SEKTOR TEKNOLOGI**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : TISYA ANANDA PUTRI

NPM : 125239218

**UNTUK MEMENUHI SEBAGAI DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2025

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : TISYA ANANDA PUTRI
NPM : 125239218
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*, DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI

Jakarta, 15 Juni 2025

Pembimbing



Sofia Prima Dewi, S.E., M.Si., Ak., CA.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Tisya Ananda Putri

NIM : 125239218

PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*, DAN *NET PROFIT*
MARGIN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal dan dinyatakan lulus dengan
majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua :

2. Anggota : Sofia Prima Dewi, S.E., M.Si., Ak., CA.

....

Jakarta,Juni 2025

Pembimbing

Sofia Prima Dewi, S.E., M.Si., Ak., CA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Return on Asset, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024” ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti sunnah beliau hingga akhir zaman. Penyusunan skripsi ini mampu terlaksana dengan baik berkat adanya orang-orang yang senantiasa mendukung dan memotivasi dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dengan rasa hormat dan ketulusan kepada:

1. Ibu Sofia Prima Dewi, S.E., M.Si., Ak., CA. sebagai dosen pembimbing peneliti yang memberi kesempatan bagi peneliti untuk menyusun skripsi ini dan dengan sabar untuk meluangkan waktu dan pikiran, serta memberikan bimbingan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., ACPA. sebagai Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Kedua orangtua dan keluarga penulis yang selalu senantiasa mendukung dan menyayangi penulis.

Peneliti ingin meminta maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekurangan dalam penyusunan penelitian ini. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini mampu bermanfaat bagi pihak yang membaca. Terima kasih.

Jakarta, 26 Juni 2025

Peneliti,

Tisya Ananda Putri

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*, DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI

The primary goal of a company is to generate profit in order to increase firm value, which is reflected in stock prices, assets, and company earnings. The technology industry sector refers to companies engaged in research, development, production, and application of technology in various forms, including hardware, software, or technology-based services. In this modern era, technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange have become the center of public attention in Indonesia. Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) each play an essential role in providing an overview of a company's efficiency in managing its resources to generate profit. This research uses a quantitative approach. The population in this study consists of all technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2021-2024.

Keywords: *Firm Value, Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Profitability*

Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan laba agar dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham, aset, dan laba perusahaan. Sektor industri teknologi merujuk pada sektor yang mencakup perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam penelitian, pengembangan, produksi, dan penerapan teknologi dalam berbagai bentuk, baik itu perangkat keras, perangkat lunak, atau layanan berbasis teknologi. Di era modern dan perkembangan zaman ini, perusahaan-perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi sorotan oleh masyarakat Indonesia. *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) masing-masing memiliki peran penting dalam memberikan gambaran mengenai efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2024.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, Profitabilitas

DAFTAR ISI

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	4
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah.....	6
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
A. Teori Agensi	10
B. Definisi Konseptual Variabel.....	11

2.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	12
3.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	13
4.	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	14
C.	Kaitan Antar Variabel.....	15
1.	Pengaruh <i>Return on Asset (ROA)</i> Dengan Nilai Perusahaan	15
2.	Pengaruh <i>Return on Equity (ROE)</i> Dengan Nilai Perusahaan.....	16
D.	Penelitian Terdahulu	18
E.	Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	19
BAB III		22
METODE PENELITIAN		22
A.	Desain Penelitian	22
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	23
C.	Operasionalisasi Variabel	24
1.	Variabel Dependen	24
2.	Variabel Independen	25
D.	Asumsi Analisis Data.....	28
1.	Uji Asumsi Klasik.....	28
E.	Analisis Data.....	31
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	31

2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	32
3. Uji Koefisien Determinasi Berganda (<i>Adjusted R-squared</i>)	32
4. Uji Simultan (Uji F).....	33
5. Uji Parsial (uji t)	34
BAB IV	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Subyek Penelitian	35
B. Deskripsi Obyek Penelitian	37
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	45
1. Uji Asumsi Klasik.....	45
D. Hasil Uji Analisis Data	53
1. Uji Statistik Deskriptif.....	53
2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	55
3. Uji Koefisien Determinasi Berganda (<i>Adjusted R-Squared</i>)	58
4. Uji Simultan (Uji F).....	59
5. Uji Parsial (Uji t).....	60
E. Pembahasan	63
BAB V	67
PENUTUP	67

A. Kesimpulan	67
B. Keterbatasan dan Saran.....	68
1. Keterbatasan.....	68
2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77
SURAT PERNYATAAN	78
HASIL TURNITIN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rangkuman Operasionalisasi Variabel	26
Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	33
Tabel 4. 2 Daftar Sampel Nama Perusahaan	33
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Sebelum Transformasi	42
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi	44
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda	53
Tabel 4. 11 Hasil Uji Simultan (Uji F)	54
Tabel 4. 12 Hasil Uji Parsial (Uji t)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	18
Gambar 4. 1 Grafik Tren PBV Periode 2021-2024	35
Gambar 4.2 Grafik Tren ROA Periode 2021-2024	36
Gambar 4.3 Grafik Tren ROE Periode 2021-2024	38
Gambar 4.4 Grafik Tren NPM Periode 2021-2024	40
Gambar 4.5 Grafik Normal Plot of Regression Standardized Residual sebelum Transformasi	42
Gambar 4.6 Grafik Normal Plot of Regression Standardized Residual Setelah Transformasi	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Perhitungan Variabel
- Lampiran 2. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 3. Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Salah satu orientasi fundamental perusahaan adalah mencapai profitabilitas sebagai landasan dalam meningkatkan nilai perusahaan, yang tercermin melalui harga saham, akumulasi aset, dan besaran laba yang dihasilkan. Nilai perusahaan berfungsi sebagai indikator krusial bagi investor dalam mengevaluasi kemampuan entitas bisnis dalam menciptakan profit dan mempertahankan pertumbuhan jangka panjang.

Seiring meningkatnya signifikansi nilai perusahaan sebagai representasi keberhasilan korporasi, sektor industri teknologi menjadi magnet tersendiri bagi investor karena kontribusinya yang substansial terhadap proses inovasi, riset, dan implementasi teknologi yang terus berevolusi. Industri ini mencakup entitas bisnis yang beroperasi pada pengembangan perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), hingga layanan teknologi digital.

Di tengah lanskap ekonomi yang semakin terdigitalisasi, perusahaan-perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memperoleh sorotan publik yang semakin intensif. Hal ini tak terlepas dari peran teknologi sebagai pendorong utama transformasi digital lintas sektor yang mendisrupsi model bisnis konvensional. Dengan mengintegrasikan teknologi digital, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, menekan biaya, dan memperluas jangkauan pasar—yang pada akhirnya berkontribusi terhadap optimalisasi laba dan peningkatan nilai perusahaan.

Kemajuan pesat dalam sektor teknologi tidak hanya merevolusi proses inovasi dan efisiensi operasional, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk persepsi investor terhadap valuasi perusahaan. Dalam lanskap ekonomi global yang kompetitif dan terdigitalisasi, perusahaan teknologi dituntut untuk menciptakan nilai

jangka panjang melalui optimalisasi kinerja finansial dan penerapan teknologi yang strategis. Hal ini menjadikan sektor teknologi sebagai pusat perhatian utama bagi para pelaku pasar dalam melakukan penilaian prospektif terhadap kelangsungan dan daya saing perusahaan, khususnya dalam pengambilan keputusan investasi.

Minat investor terhadap perusahaan teknologi didorong oleh ekspektasi pertumbuhan yang tinggi dan kemampuan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Dalam konteks ini, nilai perusahaan berfungsi sebagai parameter kritis dalam mengevaluasi efektivitas kebijakan korporat serta efisiensi operasional. Rasio-rasio keuangan yang tertuang dalam laporan keuangan, khususnya indikator profitabilitas, menjadi acuan fundamental dalam menilai sejauh mana perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Dengan demikian, keterkaitan antara kinerja keuangan perusahaan teknologi dan penciptaan nilai perusahaan menjadi isu strategis yang relevan untuk ditelusuri lebih lanjut, mengingat peran sentral sektor ini dalam mendorong transformasi digital dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Penilaian terhadap kemampuan korporasi dalam menciptakan nilai yang tinggi bagi pemegang saham mensyaratkan analisis mendalam atas sejumlah rasio keuangan yang merefleksikan kualitas kinerja dan tingkat profitabilitas entitas tersebut. Kinerja keuangan menggambarkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah melalui implementasi strategi yang tepat dan efisien (Rahayu, 2020). Salah satu pendekatan yang lazim digunakan dalam evaluasi ini adalah penggunaan laba bersih sebagai variabel utama pengukuran (Harmono, 2014), yang selanjutnya menjadi landasan dalam perhitungan berbagai indikator keuangan seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM)—ketiganya merupakan ukuran kunci dalam menilai kemampuan perusahaan mencetak keuntungan.

Indikator keuangan seperti ROA, ROE, dan NPM memainkan peran sentral dalam menilai kapasitas perusahaan dalam mengelola sumber daya secara optimal

demikian menghasilkan profitabilitas yang berkelanjutan. ROA merefleksikan tingkat efisiensi seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan laba; ROE mengukur efektivitas modal yang disetor pemegang saham dalam memberikan imbal hasil; sedangkan NPM menunjukkan proporsi laba bersih terhadap pendapatan penjualan yang diperoleh perusahaan. Ketiga indikator ini secara umum digunakan oleh investor dan analis keuangan sebagai tolok ukur utama dalam mengkaji stabilitas performa keuangan suatu entitas, sekaligus memperkirakan prospeknya dalam menciptakan nilai ekonomi jangka panjang.

Dalam ekosistem industri teknologi yang sarat dengan dinamika kompetitif dan percepatan inovasi, profitabilitas menjadi metrik sentral untuk mengevaluasi ketangguhan perusahaan dalam merespons perubahan pasar dan kemajuan teknologi. Entitas dalam sektor ini umumnya menghadapi siklus bisnis yang singkat serta dituntut untuk melakukan investasi masif, khususnya dalam kegiatan litbang. Oleh karena itu, penilaian yang tepat terhadap profitabilitas dan dampaknya terhadap nilai perusahaan menjadi elemen yang esensial.

Indikator keuangan seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja internal, tetapi juga menjadi *market signals* bagi investor dalam membaca stabilitas dan potensi pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

Bertolak dari urgensi profitabilitas dalam konstruksi nilai perusahaan, penelitian ini memfokuskan kajian pada analisis pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap nilai perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sepanjang periode 2021–2024. Studi ini bertujuan menyajikan bukti empiris atas kekuatan determinan rasio-rasio tersebut dalam memengaruhi valuasi perusahaan, sekaligus menawarkan kontribusi praktis bagi pengambilan keputusan strategis oleh pemangku kepentingan. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat memperluas khazanah literatur akademis di bidang keuangan, khususnya terkait hubungan antara indikator

profitabilitas dan penciptaan nilai dalam konteks transformasi industri teknologi di Indonesia.

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, kajian terhadap kontribusi rasio-rasio keuangan terhadap nilai perusahaan menjadi krusial, khususnya dalam konteks industri teknologi yang memiliki dinamika serta karakteristik tersendiri dibandingkan dengan sektor lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan-perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2024.

Studi ini merupakan replikasi dari penelitian Kurniawan dan Pardistya (2024), yang sebelumnya meneliti perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. Hasil riset mereka menunjukkan bahwa ROA dan ROE memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara NPM tidak menunjukkan pengaruh negatif secara signifikan. Perbedaan utama pada penelitian ini terletak pada konteks sektor industri yang dikaji, di mana fokus dialihkan ke sektor teknologi yang memiliki struktur biaya, siklus bisnis, dan pola pertumbuhan yang khas.

Dengan mempertimbangkan perbedaan karakter sektor dan hasil studi terdahulu, penelitian ini mengangkat tema **“PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*, DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI”**.

2. Identifikasi Masalah

Mengacu pada paparan latar belakang sebelumnya, ditemukan adanya inkonsistensi temuan dalam sejumlah studi terdahulu terkait pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Wahyu dan Mahfud (2018), Bitasari, Puspita, dan Astuti (2024), serta Kurniawan dan Pardistya (2024) menyimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) berkontribusi positif terhadap

peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, studi yang dilakukan oleh Sondakh, Saerang, dan Samadi (2019) menunjukkan bahwa ROA tidak memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap valuasi perusahaan.

Demikian pula, temuan empiris terkait *Return on Equity* (ROE) menunjukkan ketidaksepahaman. Di satu sisi, Kurniawan dan Pardistya (2024) serta Sondakh et al. (2019) mengonfirmasi adanya pengaruh positif ROE terhadap nilai perusahaan, namun hasil tersebut dipertentangkan oleh Kolamban, Murni, dan Baramuli (2020) yang menyatakan bahwa ROE tidak memberikan kontribusi berarti terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Dalam hal *Net Profit Margin* (NPM), ketidaksesuaian hasil juga terjadi. Wahyu dan Mahfud (2018) menunjukkan hubungan positif antara NPM dan nilai perusahaan, sedangkan penelitian oleh Kurniawan dan Pardistya (2024) justru mengungkap bahwa NPM tidak memberikan pengaruh negatif yang signifikan, mempertegas keberagaman bukti empiris yang ada.

Variabilitas hasil-hasil penelitian tersebut mengisyaratkan bahwa hubungan antara rasio-rasio profitabilitas dan nilai perusahaan belum dapat disimpulkan secara universal. Ketidakkonsistenan ini kemungkinan disebabkan oleh heterogenitas sektor industri, kondisi makroekonomi yang dinamis, horizon waktu pengamatan, serta karakteristik korporasi yang berbeda-beda dalam masing-masing studi.

Dengan demikian, diperlukan riset lanjutan yang lebih komprehensif dan kontekstual, khususnya pada sektor teknologi di Indonesia, guna memperoleh pemahaman yang lebih presisi mengenai peran rasio-rasio profitabilitas dalam memengaruhi valuasi perusahaan

3. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan secara spesifik untuk menginvestigasi pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan pada emiten sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia selama periode 2021 hingga 2024. Ruang lingkup yang dibatasi ini dimaksudkan agar analisis yang dilakukan dapat bersifat lebih terarah, kontekstual, dan mendalam, serta mengurangi kemungkinan munculnya bias analitis akibat perbedaan karakteristik lintas sektor yang mencakup aspek struktur keuangan, eksposur risiko, hingga strategi operasional yang bervariasi.

Fokus penelitian pada ketiga rasio profitabilitas utama tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa ROA, ROE, dan NPM merupakan indikator yang paling lazim digunakan dalam praktik analisis fundamental untuk mengukur kinerja keuangan suatu entitas bisnis. Pembatasan variabel ini juga bertujuan untuk memfasilitasi analisis yang lebih tajam, sekaligus menghindari kompleksitas model yang dapat mengganggu interpretasi temuan empiris.

Penetapan ROA, ROE, dan NPM sebagai variabel bebas didasarkan pada argumentasi bahwa ketiganya tidak hanya merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba, tetapi juga mencerminkan efisiensi operasional dan efektivitas pengelolaan modal. Dengan membatasi fokus pada indikator-indikator ini, penelitian berupaya mengeksplorasi keterkaitan antara profitabilitas dan nilai perusahaan secara lebih terisolasi, tanpa terdistorsi oleh variabel eksternal yang tidak secara langsung merefleksikan performa inti perusahaan. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan ketepatan hasil analisis serta memberikan kontribusi empiris yang kuat terhadap pengujian hipotesis yang diajukan.

4. Rumusan Masalah

Merujuk pada pembatasan ruang lingkup yang telah ditetapkan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan nilai perusahaan?
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan?

3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Merujuk pada identifikasi isu dan perumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Menguji secara empiris pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji secara empiris pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji secara empiris pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, seperti:

1. Bagi pengembangan ilmu.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi substantif terhadap pengembangan literatur dalam bidang keuangan korporat, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh rasio-rasio keuangan—*Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM)—terhadap nilai perusahaan. Studi ini dimaksudkan untuk memperkaya pemahaman mengenai bagaimana indikator-indikator profitabilitas tersebut berkontribusi dalam pembentukan valuasi pasar perusahaan, yang diwakili oleh *Price to Book Value* (PBV), terutama dalam konteks dinamis sektor teknologi yang tengah mengalami percepatan pertumbuhan.

Lebih lanjut, hasil temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya yang menelaah topik serupa, baik melalui perluasan cakupan variabel, perluasan sektor industri yang dikaji, maupun dengan menggunakan rentang waktu observasi yang lebih panjang. Selain itu, studi

ini juga diharapkan membuka ruang bagi pendekatan metodologis yang lebih integratif, dengan mengombinasikan analisis kuantitatif dan kualitatif guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan nilai perusahaan dalam konteks strategis dan sektoral yang lebih luas.

2. Manfaat operasional.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan dalam mengidentifikasi rasio keuangan yang paling berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan, sehingga dapat mendukung upaya optimalisasi efisiensi operasional. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai alat evaluatif atas kinerja keuangan historis, yang selanjutnya menjadi dasar dalam merancang strategi keuangan jangka panjang yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

Dari sisi investor maupun calon investor, studi ini diharapkan berfungsi sebagai sumber informasi yang relevan dalam proses pengambilan keputusan investasi, khususnya di sektor teknologi. Dengan mengetahui indikator profitabilitas yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap nilai perusahaan, investor dapat melakukan penilaian yang lebih akurat terhadap kinerja dan prospek suatu entitas sebelum melakukan alokasi modal. Pendekatan ini penting agar keputusan investasi yang diambil bersifat objektif, terukur, dan berbasis pada data keuangan yang valid.

3. Bagi investor maupun calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi investor dan calon investor dalam melakukan analisis fundamental terhadap entitas bisnis, khususnya yang beroperasi dalam sektor teknologi. Melalui pemahaman terhadap indikator keuangan seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) serta implikasinya terhadap nilai perusahaan yang diproksi oleh *Price to Book Value* (PBV), investor diharapkan mampu mengevaluasi kualitas pengelolaan

perusahaan secara lebih objektif dan mempertimbangkan rasio profitabilitas sebagai salah satu komponen kunci dalam proses valuasi.

Lebih lanjut, studi ini bertujuan memberikan kontribusi dalam meminimalkan risiko pengambilan keputusan investasi yang tidak didukung oleh informasi keuangan yang valid. Dengan adanya fondasi analisis berbasis indikator yang relevan terhadap nilai perusahaan, investor diharapkan dapat merancang strategi investasi yang lebih akurat, selektif, dan sejalan dengan prinsip kehati-hatian berbasis data.

DAFTAR PUSTAKA

- Bitasari, I., Puspita, E., & Astuti, P. (2024). *Pengaruh ROA, DER, CR dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Ritel yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 10(2), 191–204.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11, Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14, Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto). Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyaningsih, D. (2018). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eisenhardt, K. M. (1989). *Agency Theory: An Assessment and Review*. *Academy Of Management Review*, 14(1), 57–74.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fama, E. F. (1978). *The Effects Of A Firm's Investment and Financing Decisions On The Welfare Of Its Security Holders*. *The American Economic Review*, 68(3), 272–284.
- Fausyah, N., Musa, M. I., Nurman, N., Musa, C. I., & Amin, A. M. (2023). *The Effect of Net Profit Margin, Price to Book Value, and Earnings per Share on Stock Returns*. *Journal Management & Economics Review (JUMPER)*. 1(5), 217–219.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Edisi Ke-5). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2020). *Principles Of Managerial Finance* (15th Ed.). Boston: Pearson Education.

- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teoritis dan Praktis* (Edisi kedua). Jakarta: Bumi Aksara.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2021). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy Into Action*. Boston: Harvard Business Review Press.
- Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2017). *Analisis laporan keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kolamban, D. V., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). *Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI*. Jurnal EMBA, 8(3), 174–183.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode kuantitatif: Teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kurniawan, D., & Pardistya, I. Y. (2024). *Pengaruh Return On Asset, Return on Equity dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2022*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10(7), 333–346.
- Mardiyanto. (2009). *Inti Sari Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Mayangsari, M. (2018). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Food and Beverages*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Rahmani, Y. (2019). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015–2018* Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Rahayu, S. M. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Andi.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2022). *Corporate Finance* (13th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Saifurrohman, D., Mas, N., & Alfiana. (2021). *Pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Net Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan*. Prosiding The 2nd Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB 2021). Malang: Universitas Widyagama Malang.

- Santoso, S. (2012). *Menguasai statistik multivariat dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). *Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI (Periode 2013–2016)*. Jurnal EMBA , 7(3), 3079–3088.
- Sujoko, & Soebiantoro, U. R. (2007). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan , 9(1), 41–48.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyu, D. D., & Mahfud, M. K. (2018). *Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010–2016)*. Semarang: UNDIP